

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi disektor pariwisata dapat mendorong ekonomi daerah dan membuka peluang usaha bagi lingkungan masyarakat. Sebagai masyarakat dengan mengikuti perkembangan teknologi dapat mempermudah memperoleh informasi mengenai tempat wisata dan memahami nilai-nilai budaya disuatu daerah. Integrasi teknologi informasi sebagai strategi dalam pemasaran pariwisata akan menguntungkan baik penyedia layanan dan pengelola wisata (Rusyidi and Fedryansah, 2018).

Pariwisata merupakan salah satu destinasi tempat wisata yang memiliki daya tarik tersendiri bagi pengunjung seperti pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat. Wilayah tersebut memiliki 65 destinasi wisata seperti wisata alam, wisata pantai, wisata budaya dan Wisata kuliner memiliki 52 tempat kuliner dari berbagai daerah yang ada di Kabupaten Pesisir Barat. yang merupakan salah satu tempat sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu wisata pantai dengan ciri khas keindahan dari pesona laut. Jumlah destinasi wisata pada wilayah tersebut cukup banyak dan telah menjadi sektor unggulan pada ekonomi daerah (Irfan and Apriani, 2017). Proses pengenalan tempat wisata atau penyampaian informasi mengenai destinasi wisata yang saat ini dilakukan, yaitu dengan cara promosi menggunakan dan sosial media sebagai proses promosi. Dampak dari proses promosi mampu meningkatkan minat dan daya tarik wisatawan baik dari mancanegara maupun luar negeri.

Promosi dengan memanfaatkan teknologi internet dapat disebut juga *electronic tourism* yang merupakan salah satu cara untuk mempromosikan pariwisata dengan memberikan kemudahan akses informasi yang dapat diakses kapan dan dimana saja (Komalasari *et al.*, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arsul *et al.*, 2015), konsep *Tourism* dilakukan untuk pengembangan teknologi informasi di industri pariwisata yang sangat bermanfaat untuk memperkenalkan kepada dunia tentang lokasi wisata, fasilitas, penginapan, kuliner dan transportasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat diperoleh sebuah data yang mencakup data objek wisata, data kuliner, data biro perjalanan dan kunjungan wisata, kemudian pada proses promosi pariwisata melalui promosi media sosial seperti *instagram* (@pesisirbarat dan @wisatapesisirbarat), *facebook* maupun *whatsapp* dalam penyampaian detail informasi seperti tempat, fasilitas, hingga informasi terkait protokol kesehatan belum mencakup seluruh wisata yang ada di Pesisir barat secara lengkap. Berdasarkan hasil analisis terhadap website dinas terdapat kekurangan pada promosi wisata, yang tidak menampilkan deskripsi tentang informasi terkait objek wisata, fasilitas, biro perjalanan serta hanya menampilkan sebuah video objek wisata yang tersambung ke youtube. Sehingga dipandang perlu suatu metode promosi yang lebih efektif yaitu salah satunya melalui promosi *website*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi untuk penyampaian informasi destinasi wisata dengan penerapan sistem *electronic tourism* menggunakan media *website*. *Website* tersebut mampu memberikan

kelengkapan informasi kepada wisatawan dalam mengakses informasi objek-objek wisata (Nurmi, 2017). Sehingga peneliti memberikan solusi dengan penerapan *e-Tourism* seperti mencakup informasi objek wisata dengan faktor pendukung yaitu *tour guide*, penginapan, kuliner, transportasi hingga media sosial pada wilayah Pesisir Barat.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem informasi pariwisata dengan konsep *e-tourism* berbasis *website* dengan informasi yang lengkap ?
2. Bagaimana menyediakan sistem kepada masyarakat untuk melihat lokasi pariwisata secara *online*?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian E-Tourism Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten pesisir barat yang dikemukakan dalam rumusan masalah yaitu:

1. Membangun sistem *e-tourism* untuk menghasilkan informasi yang lengkap bagi masyarakat atau wisatawan dalam memberikan informasi objek wisata dengan adanya informasi *tour guide*, penginapan, kuliner, transportasi hingga media sosial pada wilayah Pesisir Barat.
2. Mampu untuk menampilkan informasi peta lokasi wisata di Pesisir Barat dengan terintegrasi *maps direction*.

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Peneliti membahas mengenai destinasi pariwisata seperti alam dan pantai di Pesisir Barat.
2. Informasi lokasi destinasi menggunakan teknologi internet dalam bentuk grafis seperti map.
3. Dapat mengintegrasikan informasi lingkungan pariwisata seperti *tour guide*, transportasi, penginapan dan kuliner hingga fasilitas lainnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil penelitian yang nantinya dapat digunakan bagi pengguna seperti :

1. Bagi Dinas Pariwisata
 - a) Membantu memberikan informasi pariwisata berdasarkan referensi yang ada dipesisir barat melalui *website*.
 - b) Mempermudah masyarakat dalam merencanakan serta melakukan perhitungan yang tepat dalam melakukan liburan wisata
2. Bagi Masyarakat atau Wistawan
 - a) Membantu masyarakat untuk memperoleh informasi terkait objek wisata yang akan dituju.
 - b) Mempermudah masyarakat dalam merencanakan serta melakukan perhitungan yang tepat dalam melakukan liburan wisata.